

PENURUNAN ANSIETAS IBU DALAM MENJALANI KEHAMILAN SAAT PANDEMI COVID 19 MELALUI TERAPI PENGHENTIAN PIKIRAN DI KELURAHAN CIPINANG BESAR UTARA, JAKARTA TIMUR

Sri Laela¹, Ening Wahyuni²

^{1,2}Dosen Akademi Keperawatan Hermina Manggala Husada

Email: srielaela13@gmail.com

Abstrak

Ibu yang menjalani kehamilan di saat pandemi Covid 19 beresiko mengalami ansietas, hal ini dikarenakan ibu hamil merasa was – was, khawatir terkena virus tersebut yang dapat mempengaruhi kesehatan dirinya dan takut jika nanti harus melahirkan tanpa dukungan dari orang terdekat /anggota keluarga, akibat adanya pembatasan sesuai protokol kesehatan yang di terapkan di Rumah sakit. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi pengaruh terapi penghentian pikiran terhadap ansietas ibu dalam menjalani kehamilan saat pandemi Covid 19. Metode penelitian yang digunakan *quasi-experiment one group with pre test – post test design* dengan metode *consecutive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 20 ibu hamil. Penelitian ini menggunakan kuesioner *Zung Self - rating Anxiety Scale (ZSAS)*. Karakteristik ibu yang menjalani kehamilan di masa pandemi Covid 19 mengalami ansietas sedang – berat. Hasil penelitian menunjukkan ada penurunan ansietas secara bermakna ($p\text{-value} = 0,000$) setelah mendapat tindakan keperawatan Ners dan terapi penghentian pikiran. Tindakan keperawatan Ners dan terapi penghentian pikiran mampu menurunkan ansietas ibu dalam menjalani kehamilan di masa pandemi Covid 19.

Kata kunci: Ansietas, ibu hamil, terapi penghentian pikiran

Abstract

Mothers who experience pregnancy during the Covid 19 pandemic are at risk of experiencing anxiety, its because pregnant women feel anxious, worried about being exposed to the virus which can affect their health and afraid that later they have to give birth without the support of their closest people / family members, due to restrictions according to the health protocol that is implemented in the hospital. The purpose of this study was to identify the effect of thought stopping therapy on maternal anxiety during pregnancy during the COVID-19 pandemic. The research method used was a quasi-experimental one group with pre-test - post-test design with consecutive sampling method. The sample used was 20 pregnant women. This study used the Zung Self - rating Anxiety Scale (ZSAS) questionnaire. The characteristics of mothers who pregnancy during the Covid 19 pandemic experienced moderate to severe anxiety. The results showed that there was a significant reduction in anxiety ($p\text{-value} = 0.000$) after receive Ners nursing action and thought stopping therapy. Nursing actions and thought stopping therapy can reduce maternal anxiety during pregnancy during the Covid 19 pandemic.

Keywords: anxiety, pregnanc, thought stopping

Pendahuluan

Covid 19 merupakan penyakit menular yang penyebarannya sangat cepat dan dapat menyebabkan kematian. Penyebab Covid 19 adalah Sars-Cov 2, virus yang berukuran

sangat kecil apabila masuk ke dalam saluran pernafasan dapat mengakibatkan kerusakan alveoli paru, sehingga klien mengalami gagal nafas yang berakhir dengan kematian. Penyakit covid 19 disebut *emerging infectious*

disease (EIDs) yang menjadi kekhawatiran khusus dalam kesehatan masyarakat, karena penyakit ini selain menyebabkan kematian, juga membawa dampak sosial dan perubahan ekonomi yang sangat besar (Kemenkes RI, 2020).

Secara global sebanyak 2.471.136 pasien terkonfirmasi positif dan 169.006 orang (6,8%) meninggal akibat infeksi Covid 19 (Kemenkes, RI). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sampai dengan tanggal 22 Juni 2020 sebanyak 46.845 terkonfirmasi corona, 18.735 sembuh dan sebanyak 647 orang (8,3%) meninggal akibat virus corona. DKI Jakarta provinsi dengan kasus corona terbanyak yaitu 3517 disusul Jawa Barat dengan jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 784 orang, provinsi dengan jumlah kasus terbanyak ketiga adalah Jawa Timur dengan 664 dan disusul Jawa tengah dengan jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 538 kasus (Kemenkes RI, 2020).

Kelompok orang rentan yang beresiko terinfeksi Covid 19 antara lain adalah ibu hamil, karena saat hamil ibu mengalami fluktuasi hormon dalam mempertahankan kondisi janin, perbaikan rahim dan kesiapan menyusui. Fluktuasi hormon kehamilan : estrogen, progesteron dan prolaktin adalah adaptasi metabolisme dari seorang ibu yang memerlukan asupan nutrisi cukup dan ketahanan kesehatan jiwa dan psikososial.

Jika adaptasi terhambat dapat mengakibatkan penurunan imunitas pada ibu hamil, sehingga rentan terinfeksi virus Covid 19 (Keliat, 2020).

Pandemi covid 19 adalah bencana non alam yang berdampak terhadap kesehatan jiwa dan psikososial. Dampak kesehatan jiwa dan psikososial ini dapat menurunkan sistem imunitas tubuh manusia. Semakin seseorang merasa cemas yang berlebihan, maka tubuh mengalami kegagalan dalam menghasilkan antibodi untuk melawan virus. Seseorang tidak lagi dapat berpikir jernih, selalu merasa was – was dan khawatir, sehingga tidak lagi memperhatikan dan mempertahankan pola hidup sehat (Keliat, 2020).

Ansietas merupakan gangguan psikososial yang sering terjadi pada setiap individu (Videbeck, 2011). Ansietas adalah perasaan ketakutan yang menyeluruh, tidak menyenangkan, bersifat samar-samar, seringkali disertai gejala otonomik seperti nyeri kepala, jantung berdebar, gangguan lambung ringan maupun berkeringat. Ansietas juga merupakan respon terhadap situasi tertentu yang mengancam, dan merupakan hal normal yang terjadi menyertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru atau yang belum pernah dilakukan, serta dalam menentukan identitas diri dan arti hidup (Stuart, 2013).

Terapi individu yang efektif dalam mengatasi ansietas adalah terapi pikiran (CT), terapi

perilaku (BT), terapi penghentian pikiran (*Thought stopping*), terapi pikiran dan perilaku (CBT) (Varcolis, 2014). Terapi *thought stopping* merupakan sebuah tehnik penghentian pikiran yang dipelajari sendiri oleh seseorang yang dapat digunakan ketika seseorang ingin menghilangkan pikiran yang mengganggu atau negatif dan pikiran yang tidak diinginkan secara sadar (Townsend, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh (Laela, 2016) menyebutkan ada penurunan ansietas secara bermakna pada klien yang mendapat terapi penghentian pikiran, meliputi respon fisiologis, kognitif, perilaku dan emosi. Naikare & Kale (2015) mengemukakan bahwa tehnik penghentian pikiran mampu mengendalikan tingkat stres. Penelitian Bakker (2009) menyebutkan bahwa terapi penghentian pikiran mampu menekan tingkat ansietas dan meningkatkan coping individu.

Hasil wawancara peneliti kepada dua ibu hamil (2020, Juni 9), ibu hamil mengatakan was – was, khawatir dan cemas dalam menghadapi kondisi pandemi Covid 19 seperti saat ini. Ibu hamil juga mengungkapkan takut jika nanti harus melahirkan tanpa dukungan dari orang terdekat /anggota keluarga, karena adanya pembatasan sesuai protokol kesehatan yang di terapkan di Rumah sakit.

Hasil observasi yang di lakukan peneliti di dapatkan tanda – tanda ansietas pada ibu hamil, seperti : ekspresi wajah tegang, bicara cepat dan sering menanyakan sesuatu hal berulang kali.

Pada penelitian ini peneliti mengukur ansietas pada ibu hamil kemudian melakukan terapi penghentian pikiran. Justifikasi pemilihan terapi ini dikarenakan pada ibu hamil adanya pikiran yang mengganggu akibat kondisi psikologis saat pandemi Covid 19. Dengan dilakukan terapi penghentian pikiran, diharapkan ibu hamil mampu menghilangkan pikiran yang mengganggu, sehingga masalah psikososial ansietas akan berkurang.

Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektifitas terapi penghentian pikiran terhadap ansietas ibu dalam menjalani kehamilan di saat pandemi covid 19, yang dilakukan di Kelurahan Cipinang Besar Utara, Jakarta Timur.

Metode

Design dalam penelitian ini menggunakan jenis *quasi experiment* dengan rancangan *pre and post test design without control group* yaitu observasi dilakukan sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan tanpa menggunakan kelompok kontrol, digunakan untuk melihat perubahan ansietas pada ibu hamil sebelum dan sesudah terapi penghentian pikiran.

Metode sampling yang digunakan adalah *convenience sampling*, jumlah sampel 20 responden. Total waktu penelitian 12 minggu, yaitu mulai Oktober - Desember 2020. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Zung-Self Rating Anxiety Scale* (ZSAS). Terdapat 20 pertanyaan dimana setiap pertanyaan dinilai 1-4 (1: tidak pernah, 2: kadang-kadang, 3: sebagian waktu, 4: hampir setiap waktu). Pada skala ZSAS ini terdapat 5 pertanyaan mengarah pada gejala afektif ansietas dan 15 pertanyaan mengarah pada gejala psikologik ansietas.

Instrumen *Zung Self Rating Anxiety Scale* (ZSAS) ini dihasilkan skor dengan rentang antara 20-80. Hasil skor akan mengindikasikan kriteria tingkat ansietas berdasarkan kategori sebagai berikut: 25 - 44 untuk nilai normal, 45 - 59 untuk nilai ansietas ringan 60 - 74 untuk nilai ansietas sedang ≥ 75 untuk nilai ansietas berat (panik).

Hasil

Karakteristik usia ibu hamil rata – rata 32 tahun dengan usia termuda 22 tahun dan usia tertua 48 tahun, pendidikan paling banyak adalah SMA sebanyak 9 orang (45%), riwayat

kehamilan paling banyak adalah lebih dari dua kali sebanyak 15 orang (75%), penghasilan paling banyak adalah lebih dari 3 juta sebanyak 13 orang (65%) dan riwayat ansietas dalam keluarga paling banyak adalah tidak ansietas sebanyak 13 orang (65%).

Kondisi ansietas ibu dalam menjalani kehamilan di masa pandemi Covid 19 sebelum dilakukan tindakan keperawatan Ners dan terapi penghentian pikiran dapat di lihat pada tabel 1.

Perbedaan ansietas ibu dalam menjalani kehamilan di masa pandemi Covid 19 sebelum dan sesudah dilakukan tindakan keperawatan Ners dan terapi penghentian pikiran dapat terlihat pada tabel. 2

Tabel.1 Ansietas ibu dalam menjalani kehamilan saat pandemi Covid 19 di Kelurahan Cipinang Besar Utara antara sebelum dilakukan tindakan keperawatan Ners dan terapi penghentian pikiran (n=20)

Variabel	N	Mean	SD	Min	Max	P.value
Ansietas	20	64,8	6,765	46	75	0,548

Berdasarkan tabel.1 didapatkan data bahwa rata- rata tingkat ansietas ibu dalam menjalani kehamilan di saat pandemi Covid 19 sebelum dilakukan tindakan keperawatan Ners dan terapi penghentian pikiran sebesar 64,8 menunjukkan ansietas sedang sebanyak 75%.

Tabel.2 Perbedaan ansietas ibu dalam menjalani kehamilan saat pandemi Covid 19 di Kelurahan Cipinang Besar Utara antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan

keperawatan Ners dan terapi penghentian pikiran (n=20)

Variabel	Mean Sebelum	Mean Sesudah	P.value
Ansietas	Sedang	Normal	0,047

Berdasarkan tabel.2 didapatkan data bahwa setelah dilakukan tindakan keperawatan Ners dan terapi penghentian pikiran menunjukkan ada penurunan rata – rata yang signifikan pada ansietas dari 64,8 (ansietas sedang) menjadi 41,3 (ansietas normal), skor berkurang 23,5 poin (P.value < 0,05).

Pembahasan

Diketahui bahwa rata-rata usia ibu hamil 32 tahun dengan usia termuda 22 tahun dan usia tertua 48 tahun. Usia dapat mempengaruhi psikologi seseorang, semakin tinggi usia semakin baik tingkat kematangan emosi seseorang serta kemampuan dalam menghadapi berbagai persoalan. (Setyaningrum, 2013).

Pendidikan berpengaruh terhadap ansietas, pendidikan pada umumnya berguna dalam merubah pola pikir, pola bertingkah laku dan pola pengambil keputusan (Notoatmodjo, 2003). Tingkat pendidikan ibu hamil sangat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan ibu. Pendidikan dapat membantu ibu hamil dan keluarganya mengendalikan sumber kecemasan, terlebih lagi pada kehamilan pertama / primigravida (Usman, 2016).

Pendidikan juga dapat mempengaruhi persepsi ibu hamil, cara berpikir dalam mengelola informasi dan mengambil keputusan. Kecemasan pada ibu hamil dipengaruhi oleh faktor pengetahuan ibu hamil mengenai kehamilannya. Semakin tinggi pendidikan ibu hamil maka semakin tinggi tingkat pengetahuannya. Ibu hamil yang berpendidikan tinggi mempunyai pengetahuan yang lebih mengenai kehamilan memungkinkan untuk mengantisipasi diri dalam menghadapi kecemasan. Sedangkan, pendidikan yang rendah menyebabkan kecemasan karena kurangnya informasi yang dimiliki. (Said, 2015)

Pada ibu yang belum pernah melahirkan (nullipara) atau ibu yang sedang hamil untuk pertama kalinya akan mengalami kecemasan yang lebih tinggi di banding ibu yang beberapa kali / sering melahirkan. Ketidaktahuan ibu hamil nullipara mengenai persalinan membuat ibu aktif mencari informasi tentang kehamilan dan persalinan dengan memeriksa kehamilannya ke tenaga kesehatan. Hal ini sesuai dengan teori pada Boback (2005) yang mengungkapkan bahwa wanita nullipara secara aktif mempersiapkan diri untuk menghadapi persalinan. Seperti membaca buku, menghadiri kelas untuk orang tua dan berkomunikasi dengan wanita lain (ibu, saudara perempuan, teman, dan orang yang tidak dikenal), mereka akan mencari orang terbaik untuk memberi mereka nasihat, arahan dan perawatan

Pada ibu hamil multipara merupakan ibu hamil yang pernah memiliki pengalaman hamil dan menjalani proses persalinan sebelumnya. Mereka pernah merasakan bagaimana perjalanan proses persalinan yang sebenarnya, sehingga pada kehamilan ini mereka tampak lebih siap ketika muncul tanda-tanda awal menjelang persalinan, seperti kontraksi palsu

Pada penelitian ini, tidak ada responden multipara yang memiliki pengalaman persalinan yang buruk sehingga seluruh responden berada pada kecemasan tingkat ringan. Hal ini sesuai teori yang dikemukakan oleh Bahiyatun (2011) yang mengungkapkan bahwa jika wanita multipara mengalami riwayat persalinan yang buruk, maka kecemasannya pada persalinan kali ini akan lebih meningkat karena takut proses persalinan yang kurang lancar terulang kembali.

Penghasilan keluarga paling banyak diatas 3 juta. Sumber keuangan meningkatkan pilihan koping seseorang dalam setiap kondisi yang menyebabkan ansietas (Stuart, 2013). Orang dengan status ekonomi yang kuat akan jauh lebih sukar mengalami stress dibanding mereka yang status ekonominya lemah (Sadock & Sadock, 2010)

Riwayat ansietas di keluarga juga mempengaruhi ansietas ibu hamil. Ansietas dapat disebabkan karena adanya pengaruh faktor genetik dari keluarga. Hasil penelitian

ini sejalan dengan penelitian (Brust, 2007) yang menyebutkan bahwa duapertiga sampai tigaperempat pasien terkena ansietas memiliki sekurang kurangnya satu sanak saudara dengan ansietas spesifik tipe yang sama.

Riwayat kecemasan keluarga berpengaruh penting pada kecemasan. Penelitian genetik telah menghasilkan bukti kuat bahwa setidaknya beberapa komponen genetik berkontribusi terhadap perkembangan gangguan kecemasan. Keturunan telah diakui sebagai faktor predisposisi dalam pengembangan gangguan kecemasan. Hampir setengah dari semua pasien dengan gangguan panik memiliki setidaknya satu kerabat dengan gangguan kecemasan (Hadyan, 2013).

Pada salah satu penelitian terhadap keluarga yang terkontrol dengan subtype gangguan kecemasan yang spesifik menunjukkan adanya peningkatan risiko 3 sampai 5 kali lebih besar pada individu yang memiliki riwayat kecemasan dalam keluarga (Merikangas & Pine, 2002).

Penelitian terhadap saudara kembar telah menunjukkan bahwa genetik memegang peranan penting terhadap gejala dan gangguan kecemasan (Kendler, Neale, & Heath, 1994).

Ansietas ibu dalam menjalani kehamilan saat pandemi Covid 19 sebelum dilakukan tindakan keperawatan Ners dan terapi penghentian pikiran

Ibu hamil di Kelurahan Cipinang Besar Utara rata – rata mengalami ansietas sedang (skor 64,8), sebelum dilakukan tindakan keperawatan Ners dan terapi penghentian pikiran. Ansietas merupakan suatu respon normal individu terhadap pertumbuhan, perubahan, pengalaman baru, penemuan identitas dan makna hidup (Sadock, 2009). Ansietas adalah rasa takut yang tidak jelas disertai dengan perasaan ketidakpastian, ketidakberdayaan, isolasi, dan ketidakamanan (Stuart, 2013). Ansietas adalah perasaan tidak khas yang disebabkan oleh dugaan akan bahaya atau frustrasi yang akan membahayakan rasa aman, keseimbangan atau kehidupan seseorang atau kelompok sosialnya (Videbeck, 2011).

Ibu yang sedang menjalani kehamilan di masa pandemi Covid 19 mengalami rasa cemas, takut terinfeksi Covid 19, ketidakpastian, mempertanyakan bagaimana virus itu dapat mempengaruhi kehamilannya dan dampak virus tersebut terhadap kelahiran bayi mereka. Namun ibu hamil mengetahui bahwa yang terbaik untuk dilakukan saat ini adalah melakukan pembatasan sosial dan menghindari tempat keramaian.

Pengaruh tindakan keperawatan Ners dan terapi penghentian pikiran terhadap ansietas ibu dalam menjalani kehamilan saat pandemi Covid 19

Ada penurunan rata – rata yang signifikan pada ansietas sebesar 23,5 poin, yaitu dari 64,8 menjadi 41,3 yang berarti dari ansietas sedang menjadi normal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bektas (2008) menyebutkan bahwa pendidikan kesehatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ansietas.. Penelitian Fiandini (2010) menemukan bahwa relaksasi nafas dalam mampu secara efektif menurunkan tingkat ansietas pasien pre operasi di ruang bedah.

Hasil tersebut sesuai dengan pernyataan Prawitasari (2002) yang mengungkapkan bahwa teknik relaksasi juga dapat digunakan sebagai keterampilan coping yang aktif dalam kondisi ansietas. Penelitian tentang teknik reduksi ansietas lainnya, diungkapkan pula oleh Mu`afiro (2004). Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa teknik hipnotik lima jari cukup efektif untuk menurunkan tingkat ansietas pasien kanker leher rahim di ruang kandungan RSUD Dr Soetomo Surabaya.

Penurunan tingkat ansietas pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Laela, Keliat dan Mustikasari (2016) tentang pengaruh terapi penghentian pikiran terhadap ansietas ibu postpartum dengan bayi prematur, dihasilkan bahwa ansietas menurun secara signifikan dua kali lipat setelah pemberian terapi *thought stopping* dibandingkan hanya di berikan tindakan keperawatan Ners saja.

Penelitian dari luar negeri yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian Bakker (2009) "*In defence of thought stopping*", dihasilkan bahwa *thought stopping* mampu menekan tingkat ansietas dan meningkatkan coping individu. Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini juga dilakukan oleh Naikare & Kale (2015) "*Thought Stopping Activity as Innovative Trend to Deal with Stresses*", dihasilkan bahwa tehnik penghentian pikiran mampu mengendalikan tingkat stres.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tindakan keperawatan Ners dan terapi penghentian pikiran mampu menurunkan tingkat ansietas ibu dalam menjalani kehamilan di masa pandemi Covid 19

Kesimpulan

1. Karakteristik ibu hamil di Kelurahan Cipinang Besar Utara.: rata – rata usia 32 tahun, pendidikan : SMA, riwayat kehamilan ≥ 2 , penghasilan keluarga < 3 juta dan tidak memiliki riwayat ansietas di keluarga.
2. Ibu yang menjalani kehamilan di masa pandemi Covid 19 di Kelurahan Cipinang Besar Utara mengalami ansietas sedang.
3. Tindakan keperawatan Ners dan terapi penghentian pikiran menurunkan secara bermakna tingkat ansietas ibu

hamil dalam menjalani kehamilan di masa pandemi Covid 19.

Ucapan Terima kasih

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Kepala Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara, Jakarta Timur dan seluruh responden yang telah berpartisipasi terhadap penelitian ini.

Referensi

- Bahiyatun. (2011). Psikologi Ibu dan Anak: Buku Ajar Bidan. Jakarta: EGC
- Bakker., G.M.(2009). *In defence of penghentian pikiran* Clinical Psychologist, Vol.13, No. 2, July 2009, pp. 59–68.. The Australian Psychological Society
- Bobak,I.,Lowdermilk, D.L., Jensen, M.D., & Perry, S.E., (2005). *Buku ajar keperawatan maternitas*. (4 ed). (R.Komalasari, Penyunt., M.A. Wijayarini, & P.I. Anugerah, Penerjemah). Jakarta, Indonesia: EGC
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). Diakses pada 2020. Novel Coronavirus (2019-nCoV), Wuhan, China.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). Diakses pada 2020. Frequently Asked Questions About SARS.
- Departemen Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan, Depkes RI. Jakarta.
- Hadyan, N. (2013). "*Hubungan antara body mass index (BMI) dengan kecemasan*" Universitas Diponegoro
- IDI - Siaran Pers Ikatan Dokter Indonesia. Diakses pada 2020. Outbreak Pneumonia Virus Wuhan.
- Keliat, B.A. (2020). Dukungan

- Kesehatan Jiwa dan Psikososial Covid 19; Keperawatan jiwa. EGC. Jakarta
- Laela, S., Keliat, B.A., Mustikasari. (2016). *Pengaruh terapi thought stopping dan terapi suportif terhadap ansietas orangtua bayi prematur*. Tesis. FIK.UI
- Manuaba, I.A.C. (2010). Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB. Edisi kedua. Jakarta: EGC
- Mc.Dowell, Ian. (2006). *Measuring health: A guide to rating scales and questionnaires*, third edition. New York: Oxford University Press
- Merikangas, K.R., & Pine, D. (2002). "Genetic and Other Vulnerability Factors For Anxiety And Stress Disorders". *Neuropsychopharmacology: The Fifth Generation of Progress*, 867-882
- Naikare, V.R., Kale., P, Kanade., A.B. (2015). *Thought Stopping Activity as Innovative Trend to Deal with Stresses*. *Journal of Psychiatric Nursing* ; 4(2):63-66
- Pollit, D.F, Beck, C.T., & Hungler, B.P. (2012). *Essential of nursing research: Methods appraisal and utilization*. Philadelphia : Lippincott. Williams & Wilkins.
- Sadock, B.J., & Sadock, V.A. (2009). *Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry, 10th Edition*. (Philadelphia: LIPPINCOTT WILLIAMS & WILKINS)
- Said N, Kanine E, Bidjuni H. (2015). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Dengan Kecemasan Ibu Primigravida di Puskesmas Tuminting. *Ejournal Keperawatan (e-Kep)*. 3(2): 1-
- Saifuddin. (2010). Ilmu Kebidanan. Edisi keempat. Jakarta: Bina Pustaka
- Sastroasmoro, S, & Ismael, S,. (2010). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Edisi ke-3. Jakarta : sagung Seto.
- Setyaningrum RF, Maryanto S, Sukarno. (2013). *Hubungan Usia Ibu Primigravida Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Kandungan Bawen*. StikesNgudi Waluyo.
- Soegiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Alfabets
- Stuart, G.W., Keliat, B.A. (2013). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart*. (Edisi Indonesia). Mosby. Elsevier
- Tarwoto & Wartonah. (2005). *Kebutuhan dasar manusia dan proses keperawatan*. Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Medika
- Usman FR, Kundre RM, Onibala F. (2016). Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Dengan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Bahu Kota Manado. *Ejournal Keperawatan (e-Kp)*. 4 (1): 1-7.
- Varcolis, E.M. (2014). *Foundations of psychiatric mental health nursing. A clinical approach*, (7th ed), St. Louis. Elsevier
- Videbeck, S.L. (2011). *Psychiatric mental health nursing*. (4rd Ed). Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Wang, Z., Qiang, W., Ke, H. (2020). *A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention*. Hubei Science and Technologi Press. China
- WHO. (2020). WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019- nCov on 11 February 2020. Cited Feb 13rd 2020. Available on: <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-generals->